BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pembahasan mengenai gambaran objek penelitian ini akan menjelaskan secara rinci beberapa hal tentang:

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : **MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISHLAH**

Alamat Madrasah : **Jl. Mataram No 07 Jenggawah**

Telepon : **03317813731**

Kode Pos : **68171**

Tahun Berdiri : **2006**

Status : **Swasta**

No.Statistik Madrasah: **121235090045**

Jumlah Guru : **15**

Jml. Tenaga Kepend. : **2**

Jumlah Siswa : **178**

Nama Kepala : **H. M. Khalid Ahmad, S.Pd.I**

2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Pondok pesantren Al-Ishlah Jenggawah Jember didirikan oleh K. Sirajuddien Ahmad Pada tahun 1991. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren Al-Ishlah menjadi pondok pesantren yang bukan hanya mengajarkan kitab-kitab salafi tetapi juga membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perkembangan jaman. Untuk mendukung itu semua, maka pada periode pondok pesantren masih di pimpin oleh K. Sirajuddien Ahmad (Alm), didirikanlah Yayasan Pendidikan Al-Ishlah dengan Notaris Bpk Suharsono, S.H. pada Tahun 1996 dengan akte notaries Nomer : 02/NOT/JNG/VIII/2003/Badan Hukum : No. 35/Y/1996. Yayasan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya MTs Al-Ishlah Jenggawah pada tanggal 15 Juli 2006.

Kepemimpinan Kepala Madrasah mulai berdiri sampai dengan saat ini belum pernah mengalami masa-masa pergantian, hal ini disebabkan MTs Al-Ishlah Jenggawah masih membutuhkan pemikiran-pemikiran Beliau dalam mengembangkan Madrasah. Kepala Madrasah sampai dengan saat ini dipegang oleh H. M.Khalid Ahmad, S.Pd.I yang notabene merupakan Santri pertama beliau sebelum di bukanya Pondok Pesantren Al-Ishlah dan sekaligus keponakan dari beliau sendiri.

Ada satu keinginan yang terbersit dalam mengembangkan madarsah ini, yaitu keinginan untuk selalu berprestasi. Untuk mencapai prestasi tersebut tentu banyak upaya yang harus dilakukan. Kerja keras dan kesungguhan salah satu modal yang harus ada dalam mengelola suatu lembaga termasuk mengelola MTs Al-Ishlah Jenggawah. Tentu saja prestasi yang diinginkan adalah prestasi yang bernilai kompetitif dan komprehensif, menyangkut semua aspek, semua komponen yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah, baik bidang akademik, bidang nonakademik, maupun bidang manajerial.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bukti yang memperkuat adanya keseriusan, kesungguhan, dan kekonsistensian dalam pengelolaan dan pengembangan, MTs Al-Ishlah Jenggawah meraih prestasi yang sungguh membanggakan sebagai berikut.

3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah berada di kawasan pedesaan tepatnya di desa kecmatan kabupaten jember dengan batasan sebagai berikut:

a. Sebelah Selatan Rumah Penduduk
b. Sebelah Barat Sungai dan Tegal
c. Sebelah Utara Tegal
d. Sebelah Timur Rumah Penduduk

4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Adapun Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

"Membangun generasi bangsa yang mampu meningkatkan keilmuan berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah dan hukum Negara Republik Indonesia"

b. Misi

1) Melaksanakan proses belajarmengajar yang baik dan kompetitif dan konfrehenship.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Melaksanakan program-program pengembangan diri dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler agar siswa dapat hidup mandiri dan memiliki wawasan luas untuk menghadapi kemajuan peradaban.
3) Melaksanakan proses pembelajaran dan keagamaan sehingga siswa dapat menjadi muslim yang kaffah.

5. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dengan di dasari dengan tujuan dari awal berdirinya. Adapaun tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah ini ialah sebagai berikut:

a. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan.
b. Meningkatkan kualitas perilaku siswa dalam beribadah, baik di madrasah maupun di luar madrasah.
c. Meningkatkan kualitas berperilaku tertib siswa dalam kegiatan sehari-hari di madrasah.
d. Meningkatkan kualitas berperilaku disiplin siswa dalam kegiatan sehari-hari di madrasah.
e. Meningkatkan kualitas perolehan nilai ujian akhir nasional.
f. Meningkatkan keikutsertaan siswa dalam berbagai even akademik.
g. Meningkatkan kesiapan siswa untuk bersaing dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
h. Meningkatkan kuantitas siswa yang diterima di jenjang pendidikan tinggi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa dalam berbagai kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler).

j. Meningkatkan kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dalam berbagai even nonakademik.

k. Meningkatkan perolehan prestasi siswa dalam berbagai kegiatan nonakademik.

l. Meningkatkan kualitas penguasaan siswa terhadap berbagai program keterampilan.

m. Meningkatkan kualitas kesiapan siswa untuk menjalani hidup di masyarakat setama madrasah.

6. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

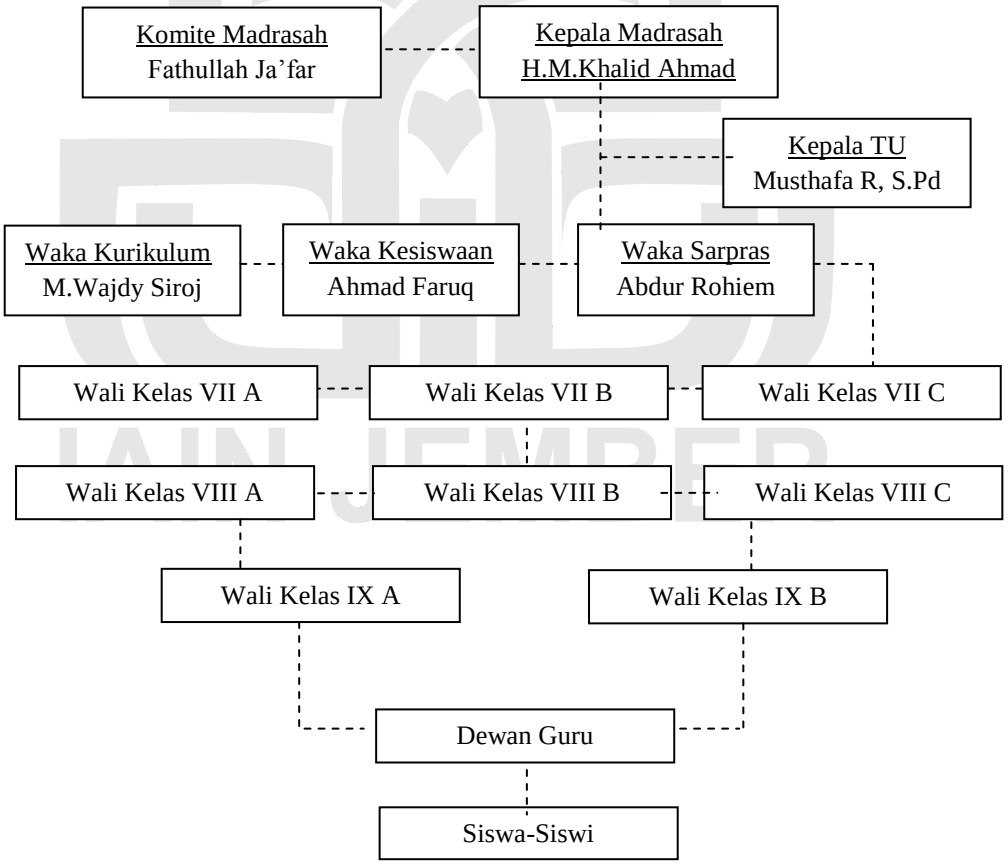

(*Sumber: Kantor Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Tahun Ajaran 2014/2015*)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Proses pembelajaran sebaik apapun tidak bisa dilepaskan dari adanya sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya proses belajar mengajar, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Adapun Sarana dan Prasaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah ini ialah sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas Madrasah Tsanawiyah	6
2	Aula	1
3	Kamar Mandi	3
4	Perpustakaan	1
5	Musholla	1
6	Lab Computer	1
7	Kantin	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang OSIS	1
10	Ruang TU	1
11	Ruang BP	1
12	Ruang Kepala	1
13	Ruang Guru	1
14	Gudang	1

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

8. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

No	Nama	L/P	Ijazah Terakhir	Mapel yang Diampu
1	H.M. Khalid Ahmad, S.Pd.I	L	S1	Bahasa Arab
2	Moh. Musthafa R, S.Pd	L	S1	Bahasa Inggris
3	Yusro Fahmi, S.Pd	L	S1	IPA
4	Achmad Faruq, S.Pd.I	L	S1	SKI
5	Robert, S.Pd.I	L	S1	Qurdis/Aqidah Akhlaq
6	Edi Jaini, SH.I	L	S1	Fiqih
7	Dwi Cahyo Setio Rini	P	S1	Matematika
8	Moh. Shabari	L	S1	Bahasa Arab
9	Abdul Wofi, S.Pd.	L	S1	Matematika
10	Moh. Syuib Hasan, S.Pd.I	L	S1	PKn
11	M. Zainal Rois, ST	L	S1	TIK
12	Eva Kamelia, S.Pd.I	P	S1	Bahasa Indonesia
13	Mohammad wajdi S.Pd.I	L	S1	Mulok
14	Husni Tamrien, S.Pd.I	L	S1	Bahasa Arab
15	Abdul Hannan, SE	L	S1	IPS
16	Moh. Syafi'ie Umar	L	MA	TU

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

9. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah

Sejalan dengan berlalunya waktu, jumlah siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah mengalami perkembangan yang cukup baik. Dalam hal ini data siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah ialah sebagai berikut:

No	NAMA SISWA	TTL	ALAMAT SISWA
1	RISKI FAISAL BAHTIAR	Jember, 12 12 2002	Jenggawah
2	ROIDHATUL JANNAH	Jembe, 26 12 2002	Langsatan
3	SITI ROUDLOTUL FAWAIQ	Jember, 16 08 2003	Mangaran Ajung
4	MOH. MUJIB HABIBI	Jember, 30 04 2003	sukamakmur ajung
5	SITI LAILATUL ISTIQOMAH	Jember, 26 09 2001	sukamakmur ajung
6	HIMMATUL KARIMAH	Jember, 14 05 2003	Kertonegoro
7	MUHAMMAD RAFI	Jember, 19 09 2003	Karang Anyar
8	NUR FADILATUL LAILI	Jember, 06 09 2002	Jenggawah
9	WIDIA ULFA	Jember, 08 06 2002	Wonojati
10	SITI NASIFAH	Jember, 03 03 2003	Ajung
11	IZZATUR ROHMAH	Jember, 23 04 2003	Cangkring
12	MELA BELLA WATI	Jember, 23 01 2003	Kertonegoro Jenggawah
13	SITI MAGHFIROTUL LAILI	Jember, 08 04 2003	Kertonegoro Jenggawah
14	MOCH. KHOLID	Jember, 10 02 2001	Wonojati
15	AYU WAHYUNI	Jember, 03 03 2003	Jenggawah
16	MUHAMMAD GILANG RAMADHAN	Jember, 04 12 2002	Mangaran Ajung

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

17	ABDUL QOWI	Jember, 29 11 2001	Mangaran Ajung
18	SITI KHOFIFAH AL MUNAWAROH	Jember, 26 03 2002	Mangaran Ajung
19	FINDA AUDINA FIRDAUS	Jember, 26 10 2002	Jenggawah
20	MOH. AGIL MUBAROK	Jember, 20 01 2003	Kemuning
21	M. AGENG REDIANTO	Jember, 29 08 2002	Kemuning
22	SAMSU RISHAL	Jember, 15 12 2002	Jenggawah
23	SOFIYATUL HASANAH	Jember, 06 09 2002	Jenggawah
24	DHIMAS SETYAWAN	Jember, 02 06 2002	Kertonegoro
25	M. AKBAR DAVID LUO	Jember, 20 02 2003	Jenggawah
26	MAYLINA AGUSTIN	Jember, 23 08 2003	Kertonegoro
27	MOHAMAD IDO RENALDO	Jember, 01 02 2002	Jenggawah
28	AMELIA FAZA	Jember, 04 01 2003	Jenggawah
29	MIFTAHUR RIZQIANA DEVI	Jember, 01 02 2002	Ajung
30	ZANUBA ZULFIKA KHAPSOH	Jember, 19 11 2002	Jenggawah
31	WASILATUL BARIROH	Jember, 14 05 2004	Mangaran Ajung
32	MOCH. WARIS SAPUTRA	Jember, 09 11 2003	Mangaran Ajung
33	SADDAM ABDILLAH	Jember, 04 02 2003	Jenggawah
34	ACHMAD FAUZAN NAJIB MUBAROK	Jember, 22 11 2003	Wonojati
35	FRENDI SETIAWAN	Jember, 24 11 2002	Jatisari Jenggawah
36	ANNISA'U MAULIDA	Jember, 06 06 2002	Jenggawah
37	NURAINI	Jember, 10 09 2002	Jenggawah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

38	SYAFIQOH AULARROHMAH	Jember, 05 11 2002	Jenggawah
39	RENALDI HIDAYATULLAH	Jember, 15 01 2003	Langsatan
40	TIO AGUS PRAWIRA	Jember, 05 08 2002	Plalangan
41	AHMAD KHOIRULLAH	Jember, 31 05 2003	Cangkring Baru
42	AHMAD RISKI HABIBILAH	Jember, 10 08 2002	Rambipuji
43	SAFIRA RAHMADANI	Jember, 08 12 2001	Sukorejo
44	SHALIMATUL AFIYAH	Jember, 11 08 2002	Jenggawah
45	MUHAMMAD FAJAR SIDIK	Jember, 12 04 2002	Ajung
46	ULFATUL HASANAH	Jember, 16 06 2002	Plalangan
47	DEVI HIDAYATULLAH	Jember, 31 01 2003	Jenggawah
48	SAMPER HADI SISWOYO	Jember,10 01 2001	Jenggawah
49	SITI NUR HALIZAH	Jember, 12 07 2002	Jatisari Jenggawah
50	BAGUS BAHAUDDIN	Jember, 10 10 2002	Kertonegoro
51	UMAR AL-FARUQ	Jember,	Jenggawah
52	M. DWI IQBAL SETYO PRAYUGO	Jember, 08 07 2003	Babatan Jenggawah
53	MOCH. NABIL	Jember, 10 06 2003	Jenggawah
54	BADRUS SHOLEH	Jember, 07 02 2003	Babatan
55	ILHAM NUR FAQIH	Jember, 03 10 2002	Jenggawah
56	MUHAMMAD ROBITULLAH	Jember, 25 08 2002	Plalangan
57	FIKY ARDIYANSAH	Jember, 09 07 2003	Kertonegoro
58	LINDA DEWI SUSANTI	Jember, 30 12 2002	Mangaran Loncatan
59	SINTA FITRIYANTI	Jember, 01 07 2001	Mangaran Loncatan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

60	MIFTAHUL JANNAH	Jember, 14 06 2003	Plalangan
61	PUTRI DAMAYANTI	Jember, 29 05 2002	Kebon Agung
62	ILHAM ABI SAFAR	Jember, 16 09 2001	Jenggawah
63	AFTON ARDIANSYAH	Jember, 03 02 2003	Pancakarya Ajung
64	QUROTUL A'YUN	Jember, 05 05 2002	Mangaran
65	KAMELIA	Jember, 07 01 2003	Mangaran
66	ROFIQOTUN HASANAH	Jember, 21 03 2003	Pasundan Karanganyar
67	ANISA DAMAR	Jember, 28 04 2003	Karang Anyar
68	ANA QONITA	Banyuwangi, 21 11 2001	Banyuwangi
69	NUR MAULIDA KHOLIDIA	Jember, 28 06 2004	Langsatan
70	ARINI SETYOWATI	Jember, 2110 2001	Langsatan
71	M. SLAMET WAHYUDI	Jember, 16 06 2002	Ajung Krajan
72	ZAITUN MAHBUBAH	Jember, 13 08 2003	Klompangan Ajung
73	NAILA SILFIA	Jember, 26 07 2004	Klompangan
74	ZANNUBA IZZA AFKARINA	Jember, 13 07 2002	Plalangan
75	SHOHIBUL WAFA	Jember, 17 12 2002	Plalangan
76	AHMAD FAISAL	Jember	Ajung
77	ZAHIYYATUN NADHIROH	Jember	Jenggawah
78	IKLILAH MUZAYYANAH	Jember, 12 01 2003	Jatisari Jenggawah
79	SITI FATIMATUS ZUHRO	Jember, 12 03 2003	Cangkring Baru
80	SISKA WAHYUNI	Jember, 08 09 2002	Rambipuji
81	IZATUR ROHMAH	Jember, 23 04 2003	Rambipuji

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

82	FIRDA KHARISMA	Jember 19 10 2003	Jenggawah
83	WAHYU NINGSIH	Jember, 13 09 2003	Wonojati
84	MOCHAMMAD NURUL ARIFIN	Jember, 01 08 2002	Pancakarya Ajung
85	LAILATUL HASANAH	Jember, 24 08 2002	Ajung Krasak
86	AHMAD MUSAYYADI	Jember, 06 09 2002	Jenggawah
87	KHOIRUL WALID	Jember, 08 05 2003	Wonojati
88	FIRSA MAULANA ABDILLAH	Jember, 16 07 2001	Sruni Leces
89	HAIDAR SYADDAD A.	Jember, 01 01 2003	Sruni Lecces
90	FAHRUDDIN		Cangkring
91	KURNIATUS SOLEHAH	Jember, 15 06 2003	Mumbulsari
92	NURUL HIDAYATI	Banyuwangi, 15 08 2002	Dadapan Banyuwangi
93	MUHAMMAD AMIN RIDHO	Jember, 08 04 2002	Ajung
94	HOIRUN NISA	Jember, 22 12 2002	Ajung
95	ALFIN FAHRI AZ-ZAKKI	Jember, 09 12 2003	Cangkring
96	MUHAMMAD JUPRI	Jember, 07 06 2002	Cangkring Darungan
97	FATIMATUS ZAHRO	Jember, 04 12 2001	Cangkring Darungan
98	AINUL YAQIN	Jember, 19 09 2002	Bangsal Sari
99	MOH. FIKI HIDAYATULLAH	Jember, 18 10 2002	Ajung
100	FERI SUGIANTORO	Jember, 07 08 2002	Wonosari Puger
101	IMAM MU'ALLIM FAWAIDIL AGFAR	Jember, 16 08 2003	Kemuningsari Kidul
102	M. JAFAR SODIK	Jember, 14 08 2002	Jenggawah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

Sebagaimana dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan documenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini.

Alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian tentang berbagai hal yang berkaitan dan mendukung focus dalam penelitian. Maka dalam penyajian data dan analisis data ini akan dipaparkan tentang obyek yang diteliti, dan hal tersebut mengacu pada focus penelitian yang telah diterapkan.

1. Implementasi Metode Pembalajaran Thaharah Kelas VII di MTs Al-Ishlah Jenggawah Tahun Pelajaran 2015/2016

Menurut Bapak H. M. Kholid Ahmad selaku kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

> "mengacu pada undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, maka jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Sedangkan jenjang pendidikan dibagi dalam tingkatan atau tahapan, yaitu tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah dan tingkat pendidikan tinggi. Dari masing-masing jalur dan jenjang pendidikan yang ada tersebut ada tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Jenggawah Jember. Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik adalah actor pertama yang berperan terhadap kegiatan pembelajaran. Peserta didik merupakan subyek yang belajar untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga terjalin komunikasi dan interaksi yang selaras untuk mencapai tujuan yang telah yang telah ditetapkan dan direncanakan. Tujuan yang diharapakan tersebut sering disebut dengan tujuan pembelajaran. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut akan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Khususnya dalam implementasi metode pembelajaran fiqih di MTs Al-Ishlah jenggawah Jember tersebut."[58]

Berdasarkan pernyataan Kepala Madrasah tersebut, terlihat jelas bahwa pembelajaran Fiqih tidak bisa diajarkan dengan sembarangan. Artinya pembelajaran harus mengacu dengan system yang telah ditetapkan, khususnya mengacu pada Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional yang telah digariskan oleh pemerintah

Pembelajaran thaharah yang dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, yang mana dalam setiap metode pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu untuk menyerap dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran thaharah ini metode pembelajaran yang diterapakan diantaranya ialah:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Disini guru menjelaskan dengan lisan mengenai materi yang diajarkan, sedangkan murid menyimak penjelasan dari guru. Sebagaimana wawancara kami dengan salah satu guru mata pelajaran fiqih Mts Al-Ishlah sebagai berikut:

> "dalam pembelajaran apapun guru tidak boleh tidak pertama-tama dalam proses pembelajaran harus memakai metode ceramah ini, karena pertama siswa saya rasa belum tentu tau terhadap materi yang akan di ajarkan pada waktu itu. Maka dari itu guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa tentang

[58] *Sumber: wawancara dengan kepala madrasah Bapak H. M. Kholid Ahmad pada tanggal 15 Maret 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> materi yang akan diajarkan seperti tatacara mandi, tata cara tayammum, wudu' dan sebagainya. dan seterusnya ketika siswa sudah mulai paham kita boleh memekai metode yang lain, sehingga siswa nantinya benar-benar paham terhadap materi yang kita ajarkan tadi"[59]

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Guru melakukan pembelajaran fiqih khususnya materi thaharah dengan menggunakan metode ceramah, hal ini dilakukan sebagai pengenalan bagi siswa tentang pelajaran yang akan diserap.[60]

Pemaparan diatas bahwasanya yang diterapakan pertama kali pada siswa mengenai metode ini ialah metode ceramah, yang mana siswa diberi pemahaman terlebih dahulu sebelum kita melangkah lebih jauh, agar siswa benar paham dan mengetahui terhadap materi yang akan kita ajarkan.

Sedangkan menurut salah satu siswa kelas VII, Ahmad Musayyadi mengatakan bahwa :

> "pelajaran thaharah pada pertemuan pertama guru menggunakan metode ceramah, untuk mengenalkan pada siswa tentang pengertian, tata cara dan lain-lain. hal ini sangat membantu kami sebelum benar-benar dipraktikkan"[61]

Berdasarkan wawancara tersebut, siswa memiliki cara atau waktu untuk menyesuaikan diri sebelum melakukan praktik thaharah, hal ini dilakukan oleh guru sebagai stimulus dalam pembelajaran.

---

[59] *wawancara dengan Edi jaini pada tanggal 16 Maret 2016*
[60] Observasi, 16 Maret 2016
[61] *wawancara dengan Muhammad Musayyadi pada tanggal 16 Maret 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah tehnik penyampaian meteri atau bahan pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya sebagai pengarahan aktifitas belajar.

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah metode ini sering digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Pada awal pelajaran (sebelum pelajaran dimulai) penerapan metode ini bertujuan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan di akhir pelajaran penerapan metode ini bertujuan untuk menegtahui sejauh mana kemamuan siswa menangkap dan memahami materi pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru.

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu guru mata pelajaran fiqih yaitu bapak Edi Jaini, beliau mengatakan:

> "metode pembelajaran ini (Tanya jawab) sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran, saya rasa bukan hanya pada mata pelajaran fiqih yang meliputi thaharah, shalat fardu saja yang harus menggunakan metode tanya jawab ini, saya rasa semua mata pelajaran harus menggunakan metode ini, karena metode ini adalah metode yang mana kita bisa mengukur, mengetahui sejauh mana siswa menangkap dan memahami materi pembelajaran (khususnya materi pembelajaran thaharah ini) yang telah disampaikan oleh guru, sehingga kita bisa tau mana siswa yang paham, yang benar-benar paham dan siswa yang memang tidak paham sama sekali terhadap materi ini"[62]

[62] *Sumber data: wawancara dengan Edi Jaini pada tanggal 16 Maret 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti melakukan pengamatan terhadap metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru fiqih dalam pembelajaran di kelas VII. Metode Tanya jawab dipandang mampu mengkreasikan pemikiran siswa ke arah kemajuan, dan juga memupuk siswa untuk berani berpendapat dan tak kenal takut. [63]

Menurut Salah salah satu siswa kelas VII, Ainul Yaqin mengatakan bahwa :

> "saya sangat senang dengan pembelajaran dengan metode Tanya jawab, karena kami diajarkan untuk berpendapat dan menjawab sesuai dengan kemampuan kami. tapi disisi lain kami juga takut ketika tidak bisa menjawab, hal ini lah yang terkadang ketika diadakan Tanya jawab semua siswa menjadi diam"[64]

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII tersebut, terdapat permasalahan yang mendasar, yaitu siswa tidak akan bertanya atau menjawab ketika tidak mengerti persoalan pelajaran tersebut. Untuk itu peran guru menjadi vital ketika harus mengarahkan siswa untuk dapat berinteraksi, dengan kata lain guru harus mahir dalam penerapan metode Tanya jawab tersebut.

c. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode mengajar yang melibatkan murid untuk melakukan percobaaan pada hal-hal tertentu, mengamati prosesnya serta melukiskan hasil percobaannya kemudian hasil dari pengamatan itu disampaikan ke muka kelas dan dievaluasi oleh guru.

[63] Observasi, 16 Maret 2016
[64] *Sumber: wawancara dengan Ainul Yaqin pada tanggal 16 Maret2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana wawancara kami dengan bapak Moch. Wajdy S selaku waka kurikulum Yang mengatakan:

> "metode eskperimen merupakan metode yang melibatkan siswa untuk melakukan percobaan mengenai hal thaharah, yang mana siswa melakukan percobaan sedangkan saya mengamati siswa yang sedang melakukan percobaan tersebut yang sesuai dengan materinya. Kalau materinya tentang thaharah ia kita menyuruh siswa untuk melakukan percobaan semisal mengambil wudu', tayammum dan sebagainya, ia pokoknya yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada waktu itu. Agar siswa betul-betul paham terhadap apa yang kita ajarkan"[65]

d. Metode Drill (latihan)

Metode drill adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Sebagaimana wawancara dengan bapak Edi jaini selaku guru fiqih mengemukakan :

> "dalam latihan ini siswa saya suruh satu persatu untuk melakukan praktek mengambil wudu', tayammum dan sebagainya. Tujuan saya seperti itu agar siswa benar-benar paham dalam hal berwudu', bersesuci, tayammum dan sebagainya. Karena saya sering melihat orang seenaknya saja berwudu' tanpa tau tata cara berwudu' yang benar. Apalagi tayammum, tayammum ini kan jarang orang melakukan hal ini, apalagi jaman sekarang ini, kalau dulu tayammum mungkin masih sering dilakukan, namun pada sekarang ini tayammum ini hampir tidak pernah dilakukan to, dari saking banyaknya air. Dan tujuan saya mengajarkan itu semua agar anak didik saya bisa paham dan mengerti tata cara berwudu' bertayammum yang sesuai dengan cara tata cara yang sebenarnya."[66]

[65] *Sumber: wawancara dengan Moch. Wajdy S pada tanggal 16 Maret2016*
[66] *Sumber data: wawancara dengan Edi jaini pada tanggal 16 Maret 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Metode drill mampu mengaktualisasikan peran siswa dalam pembelajaran thaharah, khususnya materi wudu', tayammum dan sebagainya. Dalam penerapan metode ini guru harus memilih waktu dan tempat yang tepat, karena sifatnya yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Implementasi Metode Pembelajaran Shalat Fardu Kelas VII di MTs Al-Ishlah Jenggawah Tahun Pelajaran 2015/2016

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penyampaian seluruh materi pelajaran dengan penuturan lisan kepada siswa di muka kelas. Metode ini adalah metode yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan.

Metode ini merupakan metode pemberian pengertian pertama terhadap peserta didik agar peserta didik tidak mengalami kebingungan dalam proses belajar mengajar. Sebelum kita memahami sesuatu kita harus tau terlebih dahulu Sesuatu itu apa, bentuknya seperti apa dan bagaimana. Sehubungan dengan hal ini, kami mewawancarai salah satu guru MTs Al-Ishlah jenggawah jember mengenai metode pembelajaran shalat fardu dengan metode ceramah, beliau menuturkan sebagaimana berikut ini:

> "saya di MTs Al-Ishlah ini mengajar mata pelajaran fiqih, yang mana pelajaran ini sangatlah penting dalam kehidupan umat beragama terutama bagi yang beragama islam pada umumnya. Karena pelajaran ini ada sangkut pautnya dengan ibadah yang di wajibkan oleh agama kita dalam setiap harinya, yaitu ibadah shalat. Dalam hal ini saya sangat menekankan pada siswa saya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> agar benar-benar memperhatikan secara betul terhadap materi shalat fardu tersebut, karena materi ini merupakan materi yang berkaitan dengan shalat yang wajib kita kerjakan dalam satu hari, jadi dalam hal ini pertama-tama saya mengajar menggunakan metode ceramah terlebih dahulu agar siswa memahami dulu bagaimana bacaan-bacaan dalam shalat fardu ini dan sebagainya. Baru setelah selesai saya langsung mengajak anak-anak untuk praktek langsung."[67]

Kemudian dalam hal ini pula kami juga mewawancarai salah satu siswa MTs. Al-Ishlah Jenggawah Jember sebagaimana dituturkan:

> "dalam pelajaran fiqih ini mas, apalagi masalah thaharah dan shalat fardu, guru-guru kami sangat memperhatikan betul agar kami bisa betul-betul paham terhadap materi ini, apalagi masalah shalat fardu mas, kita kan setiap hari mengerjakan shalat fardu itu, ia mau tidak mau kita harus taulah bagaimana caranya, bacaannya dan sebagainya. Adapaun metode yang dipakai guru untuk mengajar materi ini pertama memakai metode ceramah ini mas, guru menjelaskan terlebih dahulu pada kami apa itu shalat, rukuk, I'tidal dan sebagainya, baru setelah materi itu selesai guru langsung menyuruh kami praktek satu-satu mas, mulai dari bacaan shalat sampai gerakan-gerakannya."[68]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut metode ini memang menjadi metode yang paling utama dilakukan di sekolah-sekolah, karena sifatnya yang fleksibel dan mudah. Meskipun demikian yang harus diperhatikan dalam metode ini adalah guru harus luwes dan berwawasan luas dalam menyaring dan menyajikan informasi pelajaran kepada siswa.

b. Metode Drill (Latihan)

Metode drill adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah

[67] *Sumber data: wawancara dengan Nanank Qosim pada tanggal 17 Maret 2016*
[68] *Sumber data: wawancara dengan Izzatul Rohmah pada tanggal 17 Maret 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diberikan. Sebagaimana wawancara dengan bapak Edi jaini selaku guru fiqih;

> "pada mata pelajaran fiqih yang fokusnya pada shalat fardu ini kami tidak hanya memakai metode ceramah saja, lebih dari itu kami juga memakai metode latihan ini, agar siswa benar-benar paham terhadap apa yang sudah kami ajarkan. Dan materi ini sebenarnya juga sangat penting untuk anak didik kita agar mengerti secara menyeluruh, dalam artian anak didik kita bisa benar-benar paham terhadap materi shalat fardu ini, karena materi ini sangat dibutuhkan oleh anak didik kita dalam menjalankan kewajiban shalat fardunya. Karena shalat fardu ini merupakan kewajiban bagi setiap orang islam yang mana setiap orang muslim wajib mengerjakan shalat"[69]

Sama dengan metode yang ada dalam pembelajaran taharah, siswa yang diajarkan dengan metode drill ini dituntut untuk meresapi setiap pelajaran agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Metode Pembelajaran Thaharah Kelas VII di MTs Al-Ishlah Jenggawah

Dalam metode pembelajaran thaharah ini Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, yang mana dalam setiap metode pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu untuk menyerap dan memehami apa yang di sampaikan oleh guru.

Pada pembelajaran ini siswa guru tidak hanya focus pada satu metode pembelajaran saja, melainkan ada beberapa metode pembelajan yang dipakai guru untuk materi pelajaran thaharah ini, agar siswa mampu

[69] *Sumber data: wawancara dengan Edi Jaini pada tanggal 19 Maret 2016*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menguasai betul terhadap materi ini. Karena materi ini bisa dibilang sangat urgen dalam keseharian siswa MTs Al-Ishlah jenggawah Jember.

Dalam pembelajaran tentang thaharah ini tenaga pengajar (guru) menggunakan beberapa metode, yang mana antara metode yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga pada akhirnya bisa menghasilkan pemahaman terhadap siswa agar benar-benar paham terhadap apa yang sudah di ajarkan. Adapaun metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini sebagaimana berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah ialah merupakan suatu penyajian bahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung kepada anak didik.

a. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode atau cara penyampaian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, pertanyaan tersebut bisa dari guru kepada murid, atau murid kepada guru.

b. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode mengajar yang melibatkan murid untuk melakukan percobaaan pada hal-hal tertentu yang sudah di ajarkan pada peserta didik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Metode Drill (Latihan)

Metode ini adalah cara pembelajaran yang dilakukan dengan latihan suatu keterampilan dalam hal pelaksanaan ibadah tertentu yang dilakukan perorangan maupun kelompok dibawah petunjuk dan bimbingan kiai/ustadz.

Penentuan metode yang dilakukan di MTs Al-Ishlah Jenggawah adalah sebagai berikut:[70]

a. Tujuan yang hendak dicapai.
b. Kemampuan guru.
c. Anak didik.
d. Situasi dan kondisi proses belajar mengajar dimana berlangsung.
e. Fasilitas yang tersedia.
f. Waktu yang tersedia.
g. Kebaikan dan kekurangan suatu metode.

Berdasarkan teori tersebut, acuan yang digunakan di MTs Al-Ishlah Jenggawah tidak sembarangan. Artinya berbagai aspek untuk bisa terpenuhinya pembelajaran yang efektif akan dilakukan.

Selain dengan penentuan metode yang harus dilakukan tidak sembarangam, juga terdapat prinsip-prinsip penentuan metode dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :[71]

1) Prinsip motivasi dan tujuan belajar.

[70] Tahar Yusuf & Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), 7-10.
[71] Tahar Yusuf & Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), 12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Prinsip kematangan dan perbedaan individual.
3) Prinsip penyediaan peluang dan pengalaman praktis.
4) Integrasi pemahaman dan pengalaman.
5) Prinsip fungsional.
6) Prinsip penggembiraan.

Berkaitan dengan kepentingan belajar yang terus menerus, maka metode mengajar jangan sampai memberi kesan memberatkan, sehingga kesadaran pada anak untuk belajar cepat berakhir. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip penentuan metode pembelajaran di atas, diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat lebih efektif dan efisien dan dapat mengoptimalkan tercapainya tujuan yang hendak dicapai, karena dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut seorang guru bisa mempertimbangkan mana metode yang sesuai yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Implementasi Metode Pembelajaran Shalat Fardhu Kelas VII di MTs Al-Ishlah Jenggawah

Pada pembelajaran shalat fardu MTs Al-Ishlah Jenggawah Jember menggunakan metode-metode perpaduan antara ceramah, Tanya jawab, metode drill (latihan) dan sebagainya. Dalam hal ini tujuan dari pada itu tidak lain ialah agar peserta mampu memahami dan menguasai secara menyeluruh terhadap materi-materi yang sudah di ajarkan kepada peserta didik. Yang mana materi-materi tersebut sangat berguna dalam kehidupan beragama bagi peserta didik. Yang mana peserta didik dituntut untuk bisa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengerjakan sesuatu, yang mana sesuatu tersebut akan menjadi kewajibannya kelak sebagai umat beragama.

Dalam hal ini tenaga pendidik (guru) benar-benar serius bagaimana peserta didiknya bisa menguasi betul terhadap materi tersebut, karena mereka dituntut untuk bisa mengerjakan thaharah, shalat fardu dan sebagainya. Guru disini menggunakan metode perpaduan, yang mana tidak focus pada salah satu metode saja, melainkan gonta ganti metode pembelajaran, mulai metode ceramah sampai metode drill (latihan).

Metode ceramah diperlukan agar peserta didik tau terlebih dahulu apa yang akan kita ajarkan, apa yang akan kita berikan, sehingga nantinya peserta didik tidak bingung. Namun setelah itu peserta didik dilatih untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan oleh kami, terutama masalah thaharah dan shalat fardu, karena kedua materi tersebut sangat penting untuk peserta didik guna untuk menunaikan apa yang sudah menjadi kewajiban mereka masing-masing.

Selain menggunakan penentuan metode dan prinsip pemilihan metode, pembelajaran di MTs Al-Ishlah Jenggawah juga mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :[72]

a. Tidak ada metode yang paling unggul karena semua metode mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki kelemahan serta keunggulannya masing-masing.

[72] Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), 42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Setiap metode hanya sesuai untuk pembelajaran sejumlah kompetensi tertentu dan tidak sesuai untuk pembelajaran sejumlah kompetensi lainnya.
c. Setiap kompetensi memiliki karakteristik yang umum maupun yang spesifik sehingga pembelajaran suatu kompetensi membutuhkan metode tertentu yang mungkin tidak sama dengan kompetensi yang lain.
d. Setiap siswa memiliki sensitifitas berbeda terhadap metode pembelajaran.
e. Setiap siswa memiliki bekal perilaku yang berbeda serta tingkat kecerdasan yang berbeda pula.
f. Setiap materi pembelajaran membutuhkan waktu dan sarana yang berbeda.
g. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan fasilitas lainnya yang lengkap.
h. Setiap guru memiliki kemampuan dan sikap yang berbeda dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id